

Reksa Dana Eastspring Investments Cash Reserve



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	12 April 2013
No. Pernyataan Efektif	S-82/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	03 Juli 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pasar Uang
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 1,59 Triliun
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.551,78
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000155009
Tolok Ukur	Rata-rata Deposit Berjangka 1 bulan (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 10 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana

Biaya Manajemen	Maks. 1,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,003% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan

Biaya Pembelian	N/A
Biaya Penjualan Kembali	N/A
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi imbal hasil yang relatif stabil dan likuid melalui investasi pada instrumen pasar uang Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



Reksa Dana Eastspring Investments Cash Reserve berinvestasi pada instrumen pasar uang seperti deposito berjangka dan instrmen obligasi dengan jatuh tempo maksimum 1 tahun sehingga dikategorikan berisiko rendah.

KEBIJAKAN INVESTASI



Min. 100%



Maks. 100%

Pasar Uang 100%

% ALOKASI ASET



Kas dan/atau
Pasar Uang 100.00%

KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDCRMF_A	0,07%	0,16%	0,49%	1,32%	9,78%	21,00%	0,49%	55,18%
Tolok Ukur	0,20%	0,61%	1,25%	2,66%	11,49%	22,62%	1,25%	52,31%

Kinerja Bulan Tertinggi

Okt 2015 0,67%

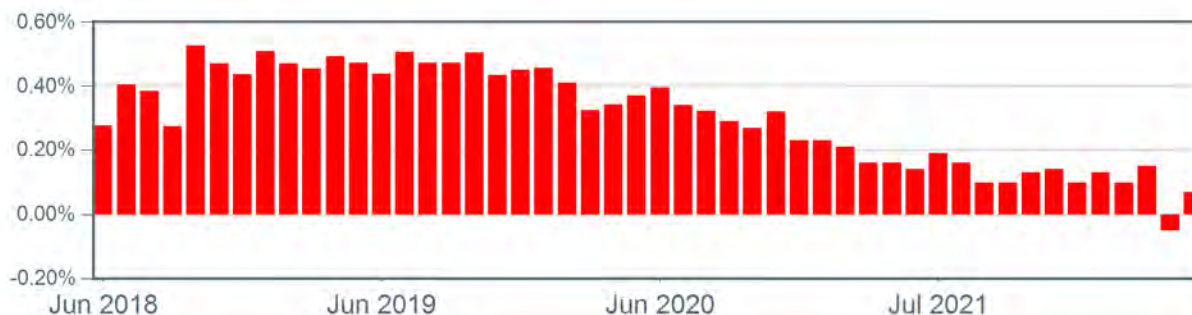
Kinerja Bulan Terendah

May 2022 -0,05%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. BANK CHINATRUST INDONESIA	TD
2. BANK JABAR BANTEN	TD
3. BANK MANDIRI	TD
4. BANK PANIN	TD
5. BANK PERMATA SYARIAH	TD
6. BANK SYRH MANDIRI	TD
7. BTN	TD
8. MAYBANK	TD
9. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0063	FI
10. SBSN Seri PBS027	FI

ULASAN PASAR

The Fed menaikkan suku bunga sebesar 75bps pada pertemuan bulan Juni kemarin, dipicu oleh inflasi AS (Amerika Serikat) yang pada bulan Mei 2022 telah mencapai 8,6%, lebih tinggi dari ekspektasi. Keputusan tersebut telah menyebabkan investor mengurangi porsinya dari aset berisiko, karena kekhawatiran akan resesi. OECD dan World Bank juga baru-baru ini menurunkan ekspektasi pertumbuhan global untuk tahun 2022, didasari oleh ekspektasi inflasi tinggi yang berkelanjutan, dan ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang diperkirakan akan terus mengganggu pasokan global. Di dalam negeri, BI mempertahankan suku bunga acuannya. BI masih tetap optimis terhadap rupiah, yang depresiasinya lebih terkendali dibandingkan dengan negara sepele lainnya. Namun demikian, BI akan mempercepat normalisasi moneter dengan menyesuaikan giro wajib minimum (GWM). Bank sentral tersebut telah menaikkan GWM sebesar 250 bps menjadi 6,0% pada 1H22, dan akan terus ditingkatkan menjadi 9,0% hingga Sep-2022. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 7,22% dari sebelumnya 7,04%. Dalam sebulan, tingkat inflasi tahunan Indonesia adalah 4,35% sementara juga melaporkan surplus perdagangan sebesar USD 2,9 miliar di bulan sebelumnya. Sementara itu, rata-rata suku bunga deposito 1 bulan mengalami sedikit kenaikan dari 3,02% menjadi 3,06% p.a. di bulan Juni.